

Pemberdayaan PKK melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pengolahan Limbah Kulit Jagung

“Empowerment of the Family Welfare Movement (PKK) Through Creative Economic Activities in Corn Husk Waste Processing”

Benedhikta Kikky Vuspitasari^{1*}, Yeremia Niaga Atlantika², Usman³, Sabinus Beni⁴

Institut Shanti Bhuana, Kalimantan Barat, Indonesia^{1,2,3,4}

kikky@shantibhuana.ac.id^{*}, yeremia@shantibhuana.ac.id², yohanes.usman@shantibhuana.ac.id³,

sabinusbeni@shantibhuana.ac.id⁴



Riwayat Artikel

Diterima pada 30 Oktober 2024

Revisi 1 pada 07 November 2024

Revisi 2 pada 13 November 2024

Revisi 3 pada 02 Desember 2024

Disetujui pada 03 Desember 2024

Abstract

Purpose: Community service activities were carried out in Dharma Bhakti Village, Teriak District, Bengkayang Regency. The team carrying out Community Service activities is a collaboration of lecturers and students from the Entrepreneurship Study Program, totaling 4 lecturers and 3 students as well as 13 PKK women from Dharma Bhakti village.

Research methodology: The method of this community service activity is through FGD, lectures and question and answer methods. This community service activity is related to providing material regarding exploiting business opportunities by utilizing local balu materials in the form of corn husks into economically valuable products so that they can improve the economy of the community in Dharma Bhakti Village.

Results: Business opportunities for using corn husks can be done by collaborating with the creativity and innovation of PKK women so that they have new opportunities to turn waste into unique products in the form of flowers and key chains. Community service activities in Dharma Bhakti Village are running actively and conductively thanks to the support Dharma Bhakti Village Government.

Conclusions: This initiative motivates PKK Dharma Bhakti to innovate for family welfare, promotes environmental awareness through waste processing, and opens new income opportunities from untapped local resources.

Limitations: Activity Lack of practicum is a limitation in this activity.

Contribution: This activity is able to achieve previously desired.

Keywords: *Community Service, Corn Husks, Waste*

How to Cite: Vuspitasari, B. K., Atlantika, Y. N., Usman., Beni, S. (2025). Pemberdayaan PKK Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pengolahan Limbah Kulit Jagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4) 721-730.

1. Pendahuluan

Di era desentralisasi ekonomi dan pembangunan di Indonesia, peran pemerintah daerah sangat penting untuk mengembangkan potensi ekonomi daerahnya, hal ini berkaitan dengan kontribusi langsung potensi ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, salah satunya adalah industry kreatif yang memiliki potensi nilai jual yang tinggi dan memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat (Ridhowati, Nurlaela, & Syafa'atun, 2024). Industry kreatif dapat berkembang melalui UMKM. UMKM menjadi dasar bagi perekonomian nasional hal ini karena sebagian besar usaha yang ada di Indonesia adalah usaha kecil dan menengah yang banyak menyerap tenaga kerja dan memanfaatkan

potensi lokal (Wati, Septianingsih, Khoeruddin, & Al-Qorni, 2024). Hal ini didukung bahwa Indonesia memiliki sumber daya alam yang mendukung serta kreatifitas yang dimiliki.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam menggerakkan ekonomi Indonesia. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) tidak hanya meningkatkan PDB tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dengan demikian ekonomi kreatif muncul sebagai salah satu bidang yang memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan memanfaatkan inovasi dan kreativitas (Rahmawati & Sucitra, 2024). UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% dari total PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di sektor formal. Munculnya UMKM menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan (Bakrie, Suri, Sahara, & Pratama, 2024).

Salah satu daerah yang memanfaatkan potensi daerah adalah Bengkulu hal ini terlihat dari perkembangan UMKM yang ada, berdasarkan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, 2021) pada tahun 2020 perkembangan UMKM di Kabupaten Bengkulu sebesar 4.213 dengan jumlah usaha mikro sebanyak 3.629 unit (86,13%), usaha kecil sebanyak 569 unit (13,51%) dan usaha menengah sebanyak 15 unit (0,36%). Terlihat perkembangan UMKM untuk kategori menengah masih rendah dan tentunya ini menjadi peluang bagi pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan usahanya, salah satunya adalah peran pemerintah desa dalam memanfaatkan potensi desa dengan keterlibatan peran serta perempuan melalui kegiatan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Menurut Riana (2014) PKK terbentuk untuk menggerakkan perempuan untuk dapat berpartisipasi dalam mensejahterakan ekonomi keluarga dimana kegiatan PKK dikelola dengan dilaksanakan oleh tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (TP.PKK), Pemberdayaan UMKM menjadi kunci strategis dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal (Friadi, Diana Titik, & Abdul Malik, 2024).

Salah satu pemberdayaan UMKM yaitu melalui ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi (Putra & Astawa, 2022). Ekonomi kreatif mencakup berbagai bidang seperti seni, desain, media, kuliner, dan teknologi informasi, dan mencakup penggunaan kreativitas, pengetahuan, dan teknologi untuk membuat produk atau layanan yang bernilai tambah tinggi (Rusmini, Masfiah, Rohman, Amanda, & Zahro, 2022). Ekonomi kreatif dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi UMKM dengan memanfaatkan potensi lokal dan keunikan budaya (Pancawati & Widawara, 2023). Konsep ini telah memicu ketertarikan berbagai negara untuk melakukan kajian seputar Ekonomi Kreatif (Antara & Yogantari, 2018).

Ekonomi kreatif bukan hanya tugas pemerintah saja namun perlu ditopang dengan berbagai pilar-pilar dan kontribusi penting bagi perkembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif berfokus pada penciptaan barang dan Jasa dengan mengandalkan keahlian, bakat, dan kreativitas sebagai intelektual (Tauhid, 2022). Ekonomi kreatif mencakup upaya untuk membuat sesuatu yang baru dan inovatif dalam hal kegiatan, model, produk, strategi, teknik, dan metode. Ekonomi kreatif adalah industri yang memanfaatkan ketrampilan orang untuk meningkatkan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan mereka. Tujuan ekonomi kreatif adalah untuk memanfaatkan daya cipta dan kreasi, yang merupakan kapitalisasi dari kreativitas, ide, dan gagasan yang telah dikembangkan atau ditingkatkan menjadi hak cipta, paten, merek, atau desain (Iskandar, 2023).

Sangat penting bagi UMKM dan ekonomi kreatif untuk meningkatkan daya saing produk lokal. UMKM dapat menjangkau pasar domestik dan internasional melalui inovasi dalam desain produk, pemasaran digital, dan pengembangan merek yang kuat (Hasan, 2018). Untuk meningkatkan kualitas produk mereka, pelaku UMKM harus dilatih dalam bidang kreativitas. Meskipun UMKM di Indonesia memiliki potensi besar, namun masih menghadapi beberapa masalah, seperti kesulitan mendapatkan modal, kurangnya pengetahuan tentang pemasaran kontemporer, dan keterbatasan dalam teknologi informasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk menawarkan pelatihan dan akses ke sumber daya yang diperlukan. Langkah strategis untuk meningkatkan perekonomian nasional adalah mendorong UMKM melalui ekonomi kreatif. Dengan memanfaatkan

inovasi dan kreativitas, pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing produk mereka sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Krisna, 2024). Salah satu pemanfaatan bahan baku yang dapat diolah oleh UMKM adalah tanaman jagung.

Tanaman jagung merupakan sumber pangan penting yang mengandung karbohidrat. Proses pengolahan jagung yang banyak dihasilkan di daerah pertanian menyebabkan limbah kulit jagung yang signifikan. Produksi jagung di Indonesia mencapai jutaan ton setiap tahun, sehingga menghasilkan limbah kulit jagung yang signifikan, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Limbah tentu memberi dampak negatif bagi lingkungan ketika jumlahnya melebihi kapasitas (Izza, Anggarani, Aruna, & Susanto, 2024). Biasanya, limbah ini dibuang atau dibakar, yang merugikan lingkungan dan menghilangkan potensi ekonomi. Namun masyarakat lebih memilih permen jagung karena rasanya lebih enak dan manis, dibandingkan dengan gandum biasa. Jagung manis sangat digemari masyarakat karena aromanya rasanya yang khas, manis dan warnanya menarik, Jagung merupakan sumber serat dan kaya akan nutrisi yang sangat penting bagi tubuh, selain itu memiliki banyak manfaat kesehatan dan kebugaran (Garnida, Suliasih, & Ismaya, 2018).

Kandungan serat yang tinggi pada jagung dapat membantu mencegah penyakit pencernaan seperti sembelit, wasir, dan kanker kolorektal (Christabela, Supriyanto, Triantoro, Nugroho, & Daniariko, 2024). Jagung juga mengandung antioksidan yang melawan kanker. Tanaman jagung biasanya menghasilkan limbah berupa kulit jagung atau klobot, jerami dan tongkol. Sebanyak 15% sampai 30% bagian dari jagung jagung yaitu berupa limbahnya. Limbah tersebut belum bisa dimanfaatkan secara optimal (Sumadi, Fajrin, Chayani, & Ramadaniyanti, 2023). Kulit jagung jarang dimanfaatkan dan sebagian besar hanya berupa limbah seperti daun dan tongkolnya. Tongkol/tongkol jagung merupakan produk limbah yang dihasilkan apabila butiran jagung yang sudah dirontokan dari tongkolnya, kemudian dihasilkan berupa biji jagung yang terpisah dari tonkolnya (Usman, Hapsari, & Sumarni, 2022).

Desa Dharma Bhakti memiliki potensi SDA sangat beragam mulai dari potensi wisata, dan potensi pertanian salah satunya jagung, pemanfaatan jagung yang ada di desa Dharma Bhakti biasanya dimanfaatkan untuk pakan hewan, sedangkan kulit dan batok jagung tidak dimanfaatkan, potensi lainnya yaitu perkebunan melalui pemanfaatan tanaman jagung, dapat menemukan peluang bisnis baru dengan mengubah kulit jagung menjadi produk bernilai tambah seperti barang seni, pupuk organik, atau bahan makanan. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perempuan dalam pengolahan limbah dengan pendekatan yang tepat. Proses pengolahan jagung, yang banyak dihasilkan di daerah pertanian, menghasilkan kulit jagung.

Keterlibatan pemerintah dalam meningkatkan potensi desa terlihat dari pemanfaatan sumber daya alam sebagai tempat wisata yang dikenal dengan Danau Santai adalah bentuk peran serta masyarakat dan pemerintah desa, adanya tempat wisata di Desa Dharma Bhakti memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat, selain itu dengan adanya tempat wisata berlahan membuka mata masyarakat di desa Dharma Bhakti untuk terus berinovasi dan berkreasi melalui pemanfaatan potensi alam yang ada. pariwisata dapat dijadikan stimulus menggali nilai-nilai kebudayaan lokal (Priyambodo & Sudarmadji, 2023). Alternatif pengembangan desa sebagai desa wisata, menjadi salah satu perhatian khusus dari pemerintah (Soeswoyo, Skarwanti, & Ishak, 2023). namun memiliki tantangan dalam mengembangkan wisata yang baru dirintis karena dipengaruhi oleh kekuatan dan perubahan partisipasi masyarakat (Sunarti, Damayanti, Esariti, Rahdriawan, & Medina, 2022).

Salah satunya dengan memanfaatkan keberadaan Tim PKK desa untuk menggerakkan para wanita untuk dapat berkreasi memanfaatkan potensi alam menjadi produk yang berkualitas dan bernilai tinggi, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) mempunyai peran strategis dalam pemberdayaan perempuan di tingkat negara, dengan program pelatihan dan pendampingan, Pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia sangat bergantung pada pemberdayaan masyarakat, terutama perempuan. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi yang didirikan untuk memberdayakan perempuan dalam keluarga dan masyarakat. PKK berusaha meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui berbagai program dan kegiatan dan mendorong partisipasi perempuan dalam pembangunan, di tingkat desa, PKK memiliki peran strategis dalam pemberdayaan perempuan.

PKK mengajarkan hak-hak mereka dan cara meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan keterampilan, penyuluhan, dan program sosial. Pengembangan usaha kecil, pelatihan keterampilan memasak, pengelolaan limbah rumah tangga, dan pendidikan kesehatan adalah beberapa program PKK. Kehidupan perempuan dan keluarganya mendapat manfaat dari pemberdayaan PKK. Pemberdayaan perempuan dengan keterampilan dan pengetahuan membuat mereka lebih mandiri secara ekonomi dan mampu berkontribusi pada pendapatan keluarga. Pemberdayaan ini juga membuat orang lebih menyadari pentingnya pendidikan anak-anak dan kesehatan keluarga.

Meskipun program-program PKK telah mencapai banyak kemajuan, masih ada tantangan yang harus dihadapi. Beberapa di antaranya adalah tidak memiliki akses ke sumber daya, kurangnya partisipasi perempuan dalam kegiatan publik, dan stigma sosial yang terus menerus terhadap peran perempuan di masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, pemberdayaan PKK adalah langkah penting. Program-program yang dijalankan oleh PKK dapat membantu pembangunan desa dalam jangka panjang dengan dukungan dari pemerintah dan partisipasi aktif dari anggota masyarakat. Harapannya PKK dapat membantu masyarakat memahami cara mengolah limbah kulit jagung menjadi produk yang bermanfaat di desa Dharma Bhakti.

Pelatihan ini terdiri dari pemanfaatan limbah kulit jagung dengan melibatkan PKK dalam kegiatan ekonomi kreatif ini, diharapkan akan tercipta kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Pelatihan ini diharapkan menjadi solusi untuk permasalahan masyarakat dan sebagai upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia Indonesia (Saragih et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat hubungan antar anggota KPP dan mendorong partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan Negara. Salah satu perlu adanya oleh-oleh makanan khas yang dijual di lokasi wisata yang belum terealisasi dengan baik. Salah satu peluang usaha tersebut adalah dengan mengolah limbah kulit jagung menjadi berbagai aksesoris menarik yang bisa dijual, seperti bros berbentuk bunga.

Upaya membangun kreativitas dan kewirausahaan dilakukan melalui pelatihan untuk TIM PKK desa Dharma Bhakti. Potensi lokal yang ada di Desa Sebente belum dimanfaatkan dengan baik terutama karena keterbatasan SDM sehingga diperlukan pendampingan dalam memanfaatkan peluang tersebut sehingga masyarakat mendapatkan sumber penghasilan baru. Pemberdayaan melalui pengolahan limbah kulit jagung tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga, namun juga meningkatkan kualitas hidup secara umum, dengan tambahan pendapatan yang dihasilkan oleh bisnis kreatif ini, keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dengan lebih baik dan berinvestasi dalam pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, kegiatan ini berpotensi menciptakan lapangan kerja baru di lingkungan masyarakat.

Masyarakat akan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan limbah dan dampaknya terhadap lingkungan. Kesadaran ini akan mendorong praktik pertanian berkelanjutan dan menjaga kebersihan lingkungan., pentingnya pelatihan dan pendampingan yang sesuai menjadi sangat relevan untuk mendukung kemajuan UMKM (Latif, Latuconsina, & Lesmana, 2024). Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga lingkungan, memberdayakan PKK melalui kegiatan ekonomi kreatif pengolahan limbah kulit jagung di Desa Dharma Bhakti. Ini memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi desa, dengan dukungan dari berbagai pihak dan komitmen dari anggota PKK dan masyarakat setempat. Melihat adanya peluang jagung yang cukup banyak dan kulit jagung belum dimanfaatkan dengan baik, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan kulit jagung dijadikan produk bernilai ekonomi, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

2. Metode Penelitian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diselenggarakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi PKK Desa Dharma Bhakti dimana kegiatan ini berkaitan dengan pelatihan pemanfaatan kulit jagung agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat kegiatan ini dilakukan bersama Mahasiswa

Institut Shanti Bhuana, tujuan kegiatan pengabdian memberikan edukasi terkait pemanfaatan kulit jagung menjadi produk bernilai ekonomi. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang, dengan metode FGD (Focus Group Discussion) (Vuspitasari & Ewid, 2020) melalui metode ini diharapkan peserta dapat terbuka dalam menyampaikan pendapat dan terlibat aktif untuk tanya jawab, ceramah dan diskusi, adapun tahapan yang dilakukan:

1. Penyampaiannya materi ceramah mengenai pemanfaatan limbah kulit jagung, terutama dari segi aspek ekonomi, tujuannya membuka wawasan Ibu PKK dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.
2. Kegiatan selanjutnya melakukan praktek langsung dengan mengolah kulit jagung menjadi produk berupa bunga dan gantungan kunci yang dapat dijadikan souvenir.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya :

1. Tahap pertama yang dilakukan adalah koordinasi dengan Kepala desa dan Ibu PKK di Desa Dharma Bhakti terkait pelaksanaan kegiatan jadwal, tempat dan peserta yang akan mengikuti kegiatan ini.
2. Tahap persiapan pelatihan, diantaranya terkait materi ceramah, pembicara penataan lokasi kegiatan, serta persiapan dan peralatan untuk mendukung kegiatan pelatihan ini diantaranya daftar hadir, konsumsi, baliho dan lainnya.
3. Tahapan sesi ceramah terkait pemanfaatan kulit jagung yang dipimpin oleh ketua pelaksana, dengan durasi 45 menit diikuti sesi tanya jawab.
4. Tahapan sesi praktek, dimana tim pelaksana mulai memberikan kesempatan untuk peserta untuk terlibat dalam pembuatan bunga dan gantungan kunci dari kulit jagung, selama 90 menit.
5. Tahapan evaluasi dengan memberikan pre test dan post test.
6. Penulisan laporan kegiatan pengabdian masyarakat oleh anggota kelompok.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan bersama 7 orang tim diantaranya 3 orang mahasiswa dan dosen Institut Shanti Bhuana. kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024, kegiatan yang dilakukan dengan memberi pengetahuan atau edukasi terkait pemanfaatan kulit jagung, secara ekonomis pemanfaatan kulit jagung di Kabupaten Bengkayang masih belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber ekonomi baru. peserta yang hadir adalah ibu-ibu PKK pelaksanaanya dilakukan di kantor desa Dharma Bhakti

Tahap pelaksanaan

Kegiatan pertama yang dilakukan pada pukul 08.00 –Pukul 08.45 sebelum pemaparan materi terkait peluang usaha yang ada di Desa Dharma Bhakti, membuka wawasan terkait kreativitas dan inovasi kegiatan diawali dengan pemberian pre test tujuannya untuk mengetahui seberapa paham ibu-ibu PKK terkait materi yang akan dibawakan, setelah itu pemberian materi tujuannya untuk membuka wawasan mereka terkait peluang dengan memanfaatkan sampah dengan memanfaatkan kreativitas yang dimiliki sehingga para ibu-ibu di Desa Dharma Bhakti memiliki kesempatan dalam berkreasi dan memiliki peluang baru dalam menciptakan sumber ekonomi baru.

Kegiatan selanjutnya pukul 09.00- Pukul 10.30. kegiatan praktek membuat bunga dan gantungan kunci dari kulit jagung, diawali dengan menjelaskan jenis kulit jagung yang dimanfaatkan, tim membawa kulit jagung yang telah dibersihkan dan diwarnai, jadi menjelaskan proses pemilihan kulit jagung, setelah itu kulit jagung dicuci hingga bersih dan diberi pewarna menyesuaikan dengan warna yang diinginkan, setelah itu bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain gantungan kunci, kawat bunga, lem tembak, gunting dan setrika. Kulit jagung awalnya disetrika dan digunting membentuk pola-pola kelopak bunga dan daun bunga, yang kemudian disetrika dan dirangkai dan dilem sehingga membentuk bunga, dan berbagai karakter gantungan kunci seperti bunga mawar, bunga matahari.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi Manfaat Kulit Jagung
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pemberian materi mengenai manfaat kulit jagung dalam pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang potensi kulit jagung sebagai sumber daya alam yang bermanfaat. Selama sesi ini, peserta diberikan pengetahuan mengenai berbagai manfaat kulit jagung yang sering terabaikan, baik dalam aspek lingkungan, ekonomi, maupun sosial. Materi ini mencakup berbagai topik, seperti cara-cara memanfaatkan kulit jagung untuk keperluan kerajinan tangan, seperti pembuatan rangkaian bunga.

Selain itu, peserta juga diajarkan bagaimana kulit jagung dapat dijadikan bahan baku untuk produk olahan seperti pupuk kompos atau bahan bakar alternatif, yang dapat mengurangi limbah dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Lebih jauh lagi, materi ini juga mengulas potensi kulit jagung dalam mendukung perekonomian lokal, dengan membuka peluang usaha kerajinan tangan yang dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat. Peserta diajarkan tentang proses pengolahan kulit jagung yang tepat, serta cara memaksimalkan nilai ekonominya tanpa merusak lingkungan.



Gambar 2. Kegiatan Praktek Pemanfaatan Kulit Jagung
Sumber: Dokumentasi Penulis

Praktek pemanfaatan kulit jagung dalam pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat dalam mengolah kulit jagung menjadi produk-produk yang bernilai guna. Dalam kegiatan ini, peserta dilatih untuk memanfaatkan kulit jagung yang selama ini sering terbuang sebagai limbah, menjadi berbagai produk kreatif yang memiliki nilai estetika dan ekonomis.

Selama praktek, peserta diajarkan teknik-teknik dasar pengolahan kulit jagung, seperti cara membersihkan, mengeringkan, dan mewarnai kulit jagung agar lebih menarik. Melalui praktek ini, peserta tidak hanya mengasah kreativitas dan keterampilan kerajinan tangan, tetapi juga diberikan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan. Peserta belajar untuk lebih peduli terhadap pengelolaan limbah dan potensi bahan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal, serta menyadari manfaat dari keberlanjutan lingkungan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan kulit jagung secara optimal.



Gambar 3. Rangkaian Bunga Hasil Pengabdian Masyarakat
Sumber: Dokumentasi Penulis

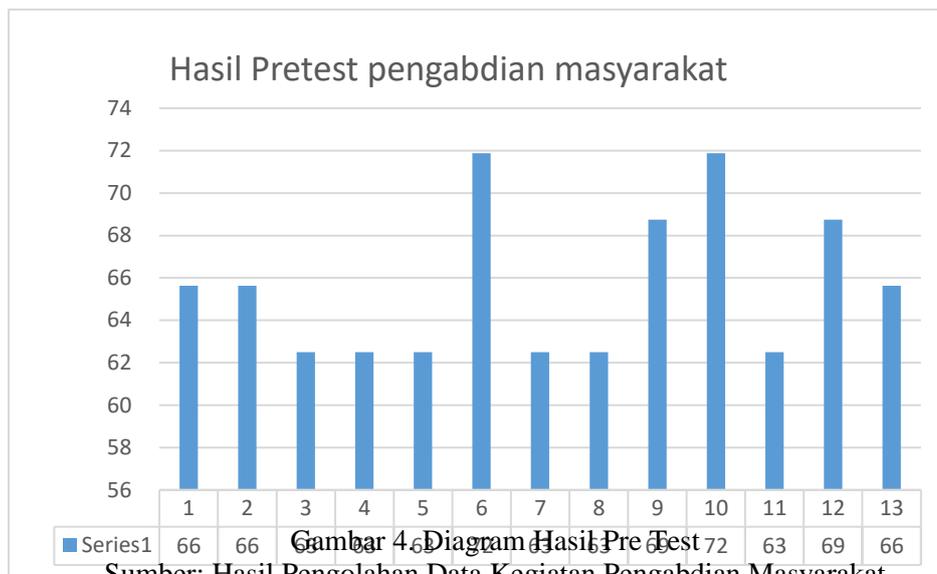
Produk dari kulit jagung dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai bahan dasar untuk membuat rangkaian bunga yang indah dan bernilai estetika tinggi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diajarkan berbagai teknik kerajinan tangan untuk mengolah kulit jagung menjadi rangkaian bunga yang terlihat alami dan cantik. Teknik-teknik ini mencakup pemotongan, pelipatan. Kegiatan ini tidak hanya memberi masyarakat keterampilan baru, tetapi juga mengajarkan mereka tentang manfaat limbah pertanian yang selama ini kurang digunakan. Sekarang, kulit jagung yang biasanya dibuang setelah panen dapat diubah menjadi produk bernilai seni yang dapat digunakan sebagai peluang usaha dan dekorasi rumah atau hadiah.

Kegiatan ini mengajarkan peserta tentang kreativitas, keberlanjutan, dan cara memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal. Pengurangan limbah pertanian dan peningkatan kesadaran tentang pemanfaatan bahan alami yang ramah lingkungan adalah keuntungan tambahan. Selain itu, hasil dari rangkaian bunga kulit jagung ini dapat digunakan untuk berbagai acara, seperti pernikahan, pesta, atau sebagai pajangan rumah, meningkatkan pendapatan lokal.

Tahap Evaluasi

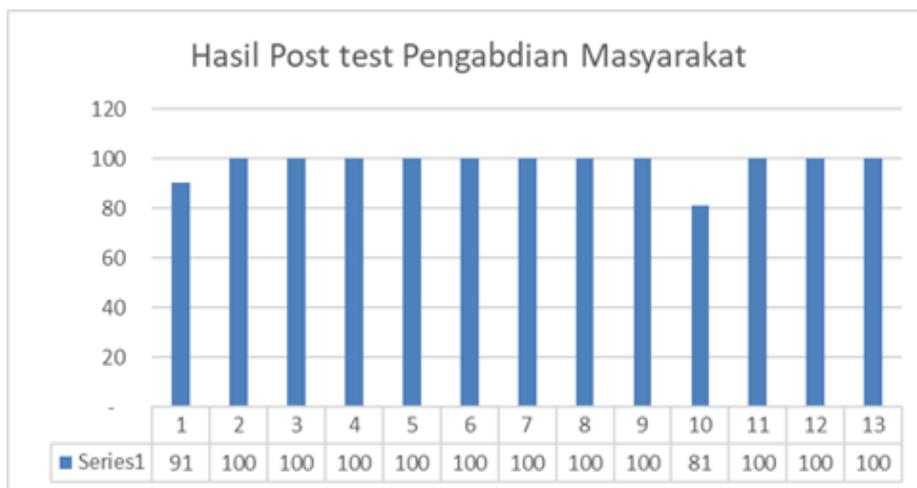
Pemberian Pre test

Setelah diberikan materi dan melakukan praktek perlu dilakukan evaluasi melalui pemberian pre test diawal pertemuan dan pre test diakahir pembahasan, selanjutnya pengusul dan tim memberikan post test kepada mitra, tujuannya mengetahui sejauh mana kemampuan mitra dalam memahami materi yang dipaparkan oleh pengusul serta sejauh mana kemampuan mitra di kegiatan Pengabdian Masyarakat ini,



Sumber: Hasil Pengolahan Data Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dari hasil pretest peserta sebanyak tiga belas orang, ada enam orang memperoleh nilai 63-69 atau sebanyak 65%. perolehan nilai 72 atau 15% diperoleh 2 orang peserta artinya peserta belum maksimal mengetahui bahwa kulit jagung memiliki fungsi namun dan secara jelas bagaimana mengolah menjadi produk bernilai jual. selanjutnya hasil post test dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Post Test

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dari hasil post test 13 orang peserta, diketahui dari hasil 11 orang peserta atau 84% memperoleh penilaian 100, 1 orang mendapat penilaian dengan hasil 81, kemudian 1 orang memperoleh penilaian 91, artinya disimpulkan bahwa dari hasil pelatihan yang dilakukan sebanyak 13 peserta mengetahui bahwa kulit jagung memiliki fungsi namun dan secara jelas bagaimana mengolah menjadi produk bernilai jual.

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif baik dari segi ekonomi maupun sosial, dengan mengedukasi masyarakat tentang potensi limbah kulit jagung sebagai bahan baku yang bernilai tinggi. Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan PKK di Desa Dharma Bhakti semakin tergerak untuk berinovasi dan memanfaatkan kreativitas mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi keluarga memberikan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan, dengan mengajarkan cara-cara pengolahan limbah yang bermanfaat, sehingga dapat mengurangi pencemaran dan mendukung pelestarian alam.

Pelatihan yang dikemas dalam bentuk pengabdian masyarakat ini memberikan pandangan kepada masyarakat bahwa limbah dari produk lokal menjadi cara untuk dapat menciptakan sumber ekonomi baru dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi yang dimiliki, peluang-peluang baru ini belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar Kabupaten Bengkayang sehingga sangat cocok dikembangkan terutama di lingkungan Ibu PKK Desa Dharma Bhakti, masih banyak kekurangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terutama keterbatasan waktu dalam melakukan kegiatan pelatihan sehingga kegiatan juga belum maksimal.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kepada Institut Shanti Bhuana yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian Masyarakat ini dan pemerintah Desa Dharma Bhakti serta Ibu-ibu PKK yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, atas perhatiannya pengusul dan tim ucapkan terima kasih.

Referensi

- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 1(1), 292-301.
- Bakrie, R. R., Suri, S. A., Sahara, A., & Pratama, V. H. (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 82-88. doi:<https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Christabela, T. D. A., Supriyanto, N. F., Triantoro, S. W., Nugroho, T. B. A., & Daniarko, R. M. (2024). Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pembuatan Selai Jagung di Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 3(1), 49-53.
- Friadi, J., Diana Titik, W., & Abdul Malik, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat UMKM dalam Pemasaran Produk Lokal Batam. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 159-167. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v5i1.3608>
- Garnida, Y., Suliasih, N., & Ismaya, P. L. (2018). Pengaruh Suhu Pengeringan dan Jenis Jagung Terhadap Karakteristik Teh Herbal Rambut Jagung (Corn Silk Tea). *Pasundan Food Technology Journal*, 5(1), 63-71. doi:<https://doi.org/10.23969/pftj.v5i1.811>
- Hasan, M. (2018). Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. *Jurnal ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 81-86. doi:<https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5063>
- Iskandar, E. (2023). Peran Ekonomi Kreatif dalam Prepestif Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Iqtishaduna: Economic Doctrine*, 8(2), 627-636. doi:<https://doi.org/10.53888/iqtishaduna.v4i2.478>
- Izza, J. N., Anggarani, D. A., Aruna, A., & Susanto, H. (2024). Mewujudkan Industri Tempe Malang Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Limbah Produksi Sebagai Pupuk. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 505-513. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v4i4.2657>
- Krisna, A. E. (2024). Transformasi UMKM Melalui Industri Kreatif: Pendekatan Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Inovasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 66-81. doi:<https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i4.4514>
- Latif, I. S., Latuconsina, H., & Lesmana, S. J. (2024). Digitalisasi UMKM di Kelurahan Selapajang Jaya: Strategi Social Media Marketing dalam Menyongsong Era Modern. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45-55. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v5i1.2939>
- Pancawati, A. P. A., & Widawara, R. Y. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 166-178. doi:<https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i1.1398>
- Priyambodo, T. K., & Sudarmadji. (2023). Tingkat Daya Tarik Pasar dan Daya Tahan Aset Budaya sebagai Pesona Pariwisata di Lombok Timur. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 4(1), 79-96. doi:<https://doi.org/10.36256/ijtl.v4i1.297>
- Putra, M. S. P., & Astawa, I. N. D. (2022). Profil Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 12(2), 234-248. doi:<https://doi.org/10.22334/jihm.v12i2.213>

- Rahmawati, A., & Sucitra, M. K. (2024). Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kualitas UMKM di Indonesia. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 80-92. doi:<https://doi.org/10.54459/almizan.v7iII.782>
- Riana, N. R. (2014). Pelaksanaan Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Memberdayakan Perempuan (Studi tentang Program Pendidikan dan Keterampilan di Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(5), 851-856.
- Ridhowati, Nurlaela, & Syafa'atun. (2024). Mengembangkan Industri Kreatif dalam Menghadapi Teknologi 4.0. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 7(3), 403-409. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i3.22474>
- Rusmini, M. E., Masfiah, A. L., Rohman, M. T., Amanda, P. A., & Zahro, S. F. (2022). Peluang Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Society 5.0 bagi Generasi Milenial. *RISALAH IQTISADIAH: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 26-34. doi:<https://doi.org/10.59107/ri.v1i1.21>
- Saragih, S., Nur, Junita, I., Kristine, F., Mariana, A., Widiastuti, R., & Lu, C. (2024). Penguatan Daya Saing UMKM melalui Pelatihan Manajemen Kualitas. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 337-346. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v4i3.2661>
- Soeswoyo, D., Skarwanti, J. R., & Ishak, R. P. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Cimande Melalui Usaha Homestay Jawara. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 155-163. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v4i2.2534>
- Sumadi, C. D., Fajrin, N. D., Chayani, S. N., & Ramadaniyanti, D. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Klobocard Sebagai Upaya Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Madura untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Kesehatan*, 3(2).
- Sunarti, S., Damayanti, M., Esariti, L., Rahdriawan, M., & Medina, N. C. (2022). Tantangan Pengembangan Wisata Berdasarkan Dinamika Partisipasi Masyarakat Desa Montongsari, Kabupaten Kendal. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 18(4), 367-380. doi:<https://doi.org/10.14710/pwk.v18i4.49740>
- Tauhid. (2022). Model Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Mengakselerasi Pembangunan Pariwisata Kawasan Lasakosa Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 19(1), 47-63. doi:<https://doi.org/10.31113/jia.v19i1.843>
- Usman, Hapsari, V. R., & Sumarni, M. L. (2022). Pelatihan Pengembangan Produk Jagung Sebagai Makanan Ringan yang Bernilai Jual. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 924-933. doi:<https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i3.4596>
- Vuspitasari, B. K., & Ewid, A. (2020). Peran Kearifan Lokal Kuma dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Perempuan Dayak Banyadu. *Sosiohumaniora*, 22(1), 26-35. doi:<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24078>
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 265-282. doi:<https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i1.576>